

HUBUNGAN USIA, JENIS KELAMIN, DAN PEKERJAAN TERHADAP LIKEN SIMPLEK KRONIKUS DI UNIT RAWAT JALAN KULIT DAN KELAMIN RSI JEMURSARI SURABAYA (TAHUN 2015-2016)

ABSTRAK

Liken Simplek Kronikus (LSK) merupakan peradangan kulit kronis, gatal, yang ditandai dengan penebalan kulit dan kulit yang tampak lebih menonjol (likenifikasi) akibat garukan atau gosokan yang berulang. Distribusi usia terbanyak pada kelompok usia 46 - 66 tahun ke atas, distribusi jenis kelamin lebih banyak pada perempuan, dan faktor pekerjaan ikut berperan terhadap angka kejadian pasien LSK. Penilaian pasien LSK juga dilihat dari tempat predileksi terjadinya LSK.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui angka kejadian LSK dari tahun 2015 - 2016 dan menganalisis hubungan usia, jenis kelamin, dan pekerjaan dengan kejadian LSK berdasarkan tempat predileksi terjadinya LSK pada pasien Unit Rawat Jalan (URJ) Kulit dan Kelamin RSI Jemursari Surabaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan rancangan penelitian observasional analitik dengan pendekatan retrospektif. Analisis penelitian terdiri dari analisis univariat, analisis bivariat dengan uji *Chi Square*. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode random sampling dengan jumlah sampel 101 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah data sekunder berupa pengumpulan data rekam medis pasien.

Hasil analisis bivariat didapatkan variabel usia, jenis kelamin, dan jenis pekerjaan tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan tempat predileksi penyakit Liken Simplek Kronikus. Nilai $p > 0.05$.

Kesimpulan yang didapat adalah tidak terdapat hubungan antara usia, jenis kelamin dan jenis pekerjaan dengan tempat predileksi LSK. Tempat predileksi LSK banyak terjadi pada ekstremitas inferior.

Kata kunci: Usia, jenis kelamin, pekerjaan, Liken Simplek Kronikus.